

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian merupakan suatu cara untuk memperoleh kebenaran ilmu pengetahuan atau pemecahan suatu masalah, pada dasarnya menggunakan metode ilmiah (Notoatmojo, 2012). Pada bab ini disajikan : (1) Desain Penelitian, (2) Populasi, *sampling*, sampel, (3) Variabel Penelitian dan Definisi Operasional, (4) Prosedur Penelitian, (5) Pengumpulan Data, (6) Pengolahan Data, (7) Etika Penelitian, (8) Keterbatasan.

#### **1.1 Desain atau Rancangan Penelitian**

Desain penelitian adalah rencana penelitian yang disusun sedemikian rupa sehingga peneliti dapat memperoleh jawaban terhadap pertanyaan penelitian. Design penelitian mengacu pada jenis atau macam penelitian yang dipilih untuk mencapai tujuan penelitian, serta berperan sebagai alat dan pedoman untuk mencapai tujuan tersebut (Setiadi, 2013). Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Analitik Observasional* dengan pendekatan *cross sectional* yang merupakan desain penelitian analitik observasi untuk korelasi (mengkaji hubungan antar variabel) yang menekankan pengambilan data (tiap subyek diukur satu kali pada saat bersamaan).

#### **1.2 Populasi, Sampling dan Sampel**

##### **1.2.1 Populasi**

Populasi dalam penelitian adalah subjek (misalnya manusia; klien) yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Nursalam, 2016). Populasi dalam

penelitian ini, adalah seluruh pasien gagal ginjal kronis yang menjalani hemodialisa di RSI Sakinah Mojokerto pada tanggal 22-24 Juni 2020 yang berjumlah 30 orang.

### **1.2.2 Sampling**

Sampling adalah proses menyeleksi porsi dari populasi untuk dapat mewakili populasi (Nursalam, 2016). Teknik sampling merupakan cara-cara yang ditepuh dalam pengambilan sampel, agar memperoleh sampel yang benar-benar sesuai dengan keseluruhan subjek penelitian (Nursalam, 2016). Pada penelitian ini teknik sampling yang digunakan adalah *nonprobability sampling* teknik yang tidak memberikan peluang yang sama bagi anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Dalam penelitian ini pengambilan sampel menggunakan teknik *consecutive sampling* yaitu teknik penetapan sampel dengan cara pengambilan sampel yang memenuhi kriteria penelitian sampai kurun waktu tertentu sehingga jumlah sampel terpenuhi (Nursalam, 2016).

### **1.2.3 Sampel**

Sampel terdiri atas bagian populasi terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling (Nursalam, 2016). Pada dasarnya ada dua syarat yang harus terpenuhi saat menetapkan sampel, yaitu representatif (mewakili) dan sampel harus cukup banyak (Nursalam, 2016). Pada penelitian ini jumlah sampel adalah 28 responden. Pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah pasien gagal ginjal kronis dengan menjalani hemodialisa di RSI Sakinah Mojokerto yang memenuhi kriteria :

#### **1. Kriteria Inklusi**

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti (Nursalam, 2016).

Adapun kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah:

- 1) Bersedia menjadi responden
- 2) Dapat diajak berkomunikasi
- 3) Dapat membaca dan memahami tulisan

## 2. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab, antara lain (Nursalam, 2016) :

- 1) Pasien dalam kondisi kritis

## **1.3 Identifikasi Variabel Penelitian dan Definisi Operasional**

### **1.3.1 Identifikasi Variabel Penelitian**

Variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang suatu konsep pengertian tertentu (Notoatmodjo, 2010), variabel dalam penelitian ini adalah jenis kelamin, dukungan keluarga dan depresi.

### **1.3.2 Definisi Operasional**

Definisi operasional adalah definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari sesuatu yang didefinisikan tersebut. Karakteristik yang dapat diamati (diukur) itulah yang merupakan kunci definisi operasional. Dapat diamati artinya

memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena yang kemudian dapat diulangi lagi oleh orang lain (Nursalam, 2016). Definisi operasional dalam penelitian ini akan diuraikan dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 3.1 Definisi Variabel Faktor Penyebab Depresi pada Pasien Gagal Ginjal Kronis yang Menjalani Hemodialisa di RSI Sakinah Mojokerto**

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur	Skala	Kriteria
Variabel bebas : Dukungan keluarga	Dukungan keluarga merupakan perhatian yang diberikan oleh keluarga kepada pasien	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dukungan emosional</li> <li>2. Dukungan instrumental/fasilitas</li> <li>3. Dukungan informasi</li> <li>4. Dukungan penilaian</li> </ol>	Kuisisioner dukungan keluarga	Ordinal	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Skor 76-100% = Dukungan keluarga baik</li> <li>2. Skor 56-75% = Dukungan keluarga cukup</li> <li>3. Skor &lt;55% = Dukungan keluarga kurang</li> </ol>
Variabel tergantung : Depresi	Perasaan tidak berdaya dalam menghadapi suatu masalah	Depresi <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Affective</li> <li>2. Cognitive</li> <li>3. Motivational</li> <li>4. Physiological</li> </ol>	Lembar kuesioner <i>Beck's Depression Inventory II</i>	Ordinal	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Skor 0-13 = tidak depresi</li> <li>2. Skor 14-19 = depresi ringan</li> <li>3. Skor 20-28 = depresi sedang</li> <li>4. Skor 29-63 = depresi berat</li> </ol>

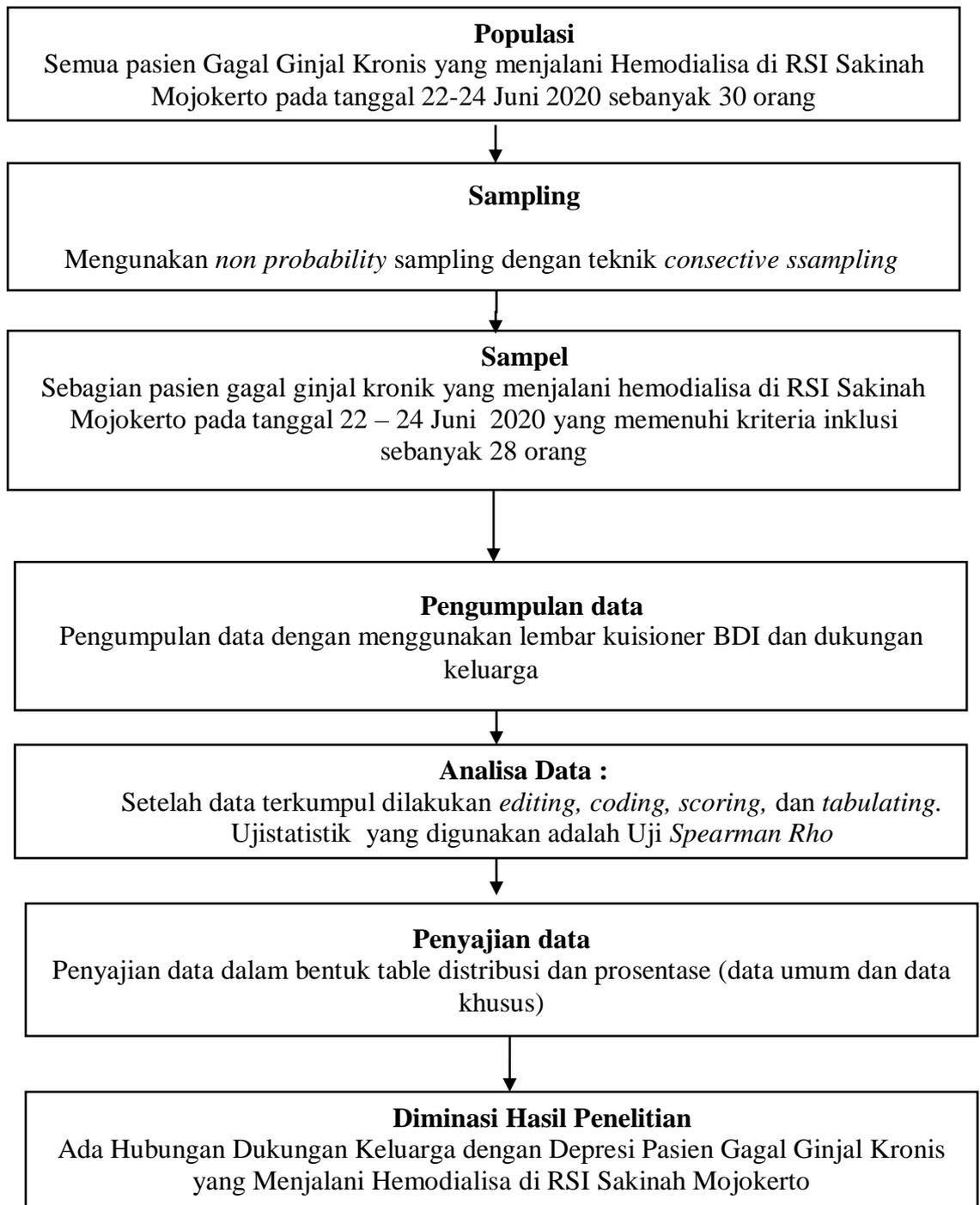
### 3.4 Prosedur Penelitian

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2013). Langkah-langkah dalam pengumpulan data pada penelitian ini yaitu :

1. Penelitian ini dimulai dengan pengajuan fenomena ke dosen pembimbing, agar mendapatkan sebuah permasalahan untuk diambil sebagai topik penelitian.
2. Setelah mendapatkan permasalahan tersebut dan persetujuan (acc) dari dosen pembimbing, judul tersebut dikumpulkan di prodi untuk di screning judul.
3. Selanjutnya peneliti meminta surat ijin studi pendahuluan ke bagian administrasi akademis kemahasiswaan program studi S1 Keperawatan Stikes Bina Sehat PPNI Mojokerto yang telah di legalisasi oleh Ketua Program Studi S1 Keperawatan STIKES Bina Sehat PPNI Mojokerto dengan tujuan studi pendahuluan ke RSI Sakinah Mojokerto.
4. Mengirimkan surat perijinan dan menunggu balasan surat izin dari RSI Sakinah Mojokerto, ketika sudah mendapatkan balasan peneliti meminta data terbaru jumlah penderita gagal ginjal kronis yang menjalani perawatan hemodialisa di RSI Sakinah Mojokerto
5. Pada tahap awal, peneliti mengidentifikasi responden sesuai dengan kriteria inklusi.
6. Peneliti memperkenalkan identitas dan institusi serta tujuan kepada perawat ruangan untuk mewawancarai pasien dan kepada pasien untuk memperoleh data terkait penelitian, setelah pasien menyetujui untuk diwawancara, peneliti menjelaskan satu per satu pertanyaan kepada responden, responden menjawab pertanyaan peneliti. Responden yang diwawancarai berjumlah 10 pasien.

7. Pengumpulan data dilakukan setelah meminta ijin dari kepala ruangan hemodialisa di Rumah Sakit Islam Sakinah pada tanggal 22 – 24 Juni 2020 untuk melakukan penelitian.
8. Setelah mendapatkan ijin pengambilan data peneliti menentukan sampel sesuai kriteria penelitian di ruang hemodialisa jumlah populasi pada tanggal 22-24 Juni 2020 sebanyak 30 pasien dan diambil sampel sebanyak 28 responden, dari 30 populasi, 1 pasien memiliki riwayat gagal ginjal kongenital dan 1 pasien menolak untuk dijadikan responden.
9. Kemudian semua responden diberikan kuisioner depresi dan dukungan keluarga untuk mengisi lembar kuesioner tersebut.
10. Sebelum kuesioner dibagikan kepada responden, peneliti menjelaskan mengenai teori permasalahan yg berhubungan dengan isi kuesioner.
11. Setelah semua data terkumpul, kemudian melakukan pengolahan data yaitu *editing*, *coding*, *tabulating* dan uji statistik *Spearman Rho* di lanjutkan analisa data. Setelah analisa data dilakukan dilanjutkan dengan penyusunan laporan penelitian.
12. Kemudian data disajikan dalam bentuk tabel serta dilanjutkan dengan kesimpulan hasil penelitian.

Langkah-langkah pengumpulan data dapat dijelaskan dalam bentuk kerja (frame work) sebagai berikut :



**Gambar 3.1 Kerangka kerja Hubungan Dukungan Keluarga dengan Tingkat Depresi Pasien Gagal Ginjal Kronis yang Menjalani Hemodialisa di RSI Sakinah Mojokerto**

## **3.5 Pengumpulan Data**

### **3.5.1 Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat bantu atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yaitu sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui (Arikunto, 2010). Pada penelitian ini menggunakan 2 instrumen yaitu kuisisioner depresi dan dukungan keluarga.

1. Instrumen digunakan untuk mengukur tingkat keparahan depresi dan dirancang untuk individu yang berusia 13 tahun atau lebih. Instrumen BDI II terdiri dari 21 item pertanyaan yang akan mengidentifikasi tingkat keparahan depresi. Yang terbagi dalam 4 aspek yaitu Emosi, Kognitif, Motivasi, Vegetatif dan fisik.
2. Kuisisioner dukungan keluarga menggunakan skala likert. Kuisisioner ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana dukungan keluarga yang terjadi pada pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa. Kuisisioner dukungan keluarga ini terbagi dari 12 butir pertanyaan, yang terbagi dalam pernyataan yaitu dukungan keluarga informasional, dukungan

keluarga emosional, dukungan keluarga instrumental, dukungan keluarga penilaian. Kuisisioner ini disajikan dalam pernyataan positif dan negatif. Dan telah diujikan oleh Riska putri widyanti pada 2019, jumlah soal terdiri dari 12 soal. Nilai uji validitasnya adalah ( $r_{tabel} = 0,497$ ).

**Tabel 3.2 Kisi – kisi kuisisioner dukungan keluarga**

No.	Pernyataan	Jumlah	Soal	Positif	Negatif
1.	Dukungan emosional	3	1,2,3,4	1,2	3,4
2.	Dukungan penghargaan	3	5,6	5	6
3.	Dukungan informasional	3	7,8,9,10	7,9	8,10
4.	Dukungan instrumental	3	11, 12	11	12

### 3.5.2 Lokasi dan waktu penelitian

Penelitian Hubungan Dukungan Keluarga dengan Tingkat Depresi Pasien Gagal Ginjal Kronis yang Menjalani Hemodialisa dilakukan di RSI Sakinah Mojokerto pada tanggal 22-24 Juni 2020.

### 3.6 Pengolahan Data

Pada bagian ini diuraikan analisis yang disertai alasan pemakaian metode tersebut. Uraian analisis data meliputi (LPPM, 2017) :

#### 1.6.1 Editing

*Editing* adalah upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. *Editing* dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul (Hidayat, 2010). *Editing* adalah mengedit hasil pengumpulan data dengan melihat kelengkapan data. pada penelitian ini *editing*

dilakukan sendiri oleh peneliti di tempat penelitian agar apabila ada kekurangan data dapat langsung dilengkapi.

### **1.6.2 Coding**

*Coding* merupakan kegiatan pemberian kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori (Hidayat, 2010). Tanda-tanda ini dapat disesuaikan dengan pengertian yang lebih menguntungkan peneliti, jadi tanda-tanda ini bisa dibuat oleh peneliti sendiri. Peneliti memberikan *coding* lewat program komputer Exel, peneliti mengumpulkan data dan memberikan skor. Setelah dikriteriakan selanjutnya *coding*. Pada penelitian ini menggunakan *coding* yang diberikan oleh peneliti ialah :

Usia :

- a. Kode 1 : Usia 17-25 tahun
- b. Kode 2 : Usia 26-35 tahun
- c. Kode 3 : Usia 36-45 tahun
- d. Kode 4 : Usia 46-55 tahun

Pendidikan :

- a. Kode 1 : tidak sekolah
- b. Kode 2 : SD
- c. Kode 2 : SMP
- d. Kode 3 : SMA
- e. Kode 4 : Perguruan tinggi

Jenis kelamin :

- a. Kode 1 : laki-laki
- b. Kode 2 : perempuan

Dukungan keluarga :

- a. Kode 1 : dukungan keluarga baik
- b. Kode 2 : dukungan keluarga cukup
- c. Kode 3 : dukungan keluarga kurang

Depresi :

- a. Kode 1 : tidak depresi
- b. Kode 2 : depresi ringan
- c. Kode 2 : depresi sedang
- d. Kode 3 : depresi berat

### ***1.6.3 Scoring***

Scoring adalah kegiatan pengolahan data untuk selanjutnya dilakukan penarikan kesimpulan atau dengan kata lain scoring adalah menjumlahkan seluruh hasil jawaban responden untuk kemudian dilakukan tabulasi data (Setiadi, 2013).

#### 3. Scoring Depresi

Skor 0-13 : tidak depresi

Skor 14-19 : depresi ringan

Skor 20-28 : depresi sedang

Skor 29-63 : depresi berat (Hammen & Watkins, 2008).

#### 2. Scoring dukungan keluarga

Skor 76-100% : Dukungan keluarga baik

Skor 56-75%: Dukungan keluarga cukup

Skor <55%: Dukungan keluarga kurang (Anggraeni, Sarwono, & Sunarmi, 2017)

#### **1.6.4 Tabulating**

*Tabulating* adalah pekerjaan membuat tabel jawaban-jawaban yang telah diberi kode kemudian dimasukkan ke dalam tabel. Langkah terakhir dari penelitian ini adalah melakukan analisa data. Selanjutnya dimasukkan ke program komputer dengan aplikasi SPSS (Saryono, 2013)

Menurut Arikunto (2010) interpretasi data dari distribusi frekuensi adalah sebagai berikut :

100 %	: Seluruhnya
76 – 99 %	: Hampir seluruhnya
51 – 75%	: Sebagian besar
50 %	: Setengahnya
26 – 49 %	: Hampir setengah
1 – 25 %	: Sebagian kecil
0 %	: Tidak satupun

#### **1.7 Analisa Data**

Setelah data terkumpul kemudian diperiksa kembali kebenaran data yang telah diperoleh atau data yang telah dikumpulkan. Data yang telah selesai ditabulasi kemudian diuji statistik secara komputersasi atau melalui perangkat lunak *SPSS 16* dengan menggunakan uji *Spearman* untuk mengetahui apakah ada Hubungan antara jenis kelamin dan dukungan

keluarga dengan depresi pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa di RS5 Sakinah Mojokerto, dengan tingkat kemaknaan ( $\alpha$ ) = 0,05. Dengan asumsi jika  $\rho < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak berarti ada Hubungan antara jenis kelamin dan dukungan keluarga dengan depresi pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa di RSI Sakinah Mojokerto.

**Tabel 3.2 Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi**

<b>Interval Koefisien</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
0,00 – 0,199	Sangat Lemah
0,20 – 0,399	Lemah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

## **1.8 Etika Penelitian**

Penelitian seharusnya banyak membawa manfaat bagi manusia. Terdapat beberapa prinsip yang harus dipatuhi ketika melakukan penelitian yaitu prinsip manfaat, menghormati martabat manusia, keadilan (Setiawan & Saryono, 2010). Masalah etika antara yang harus diperhatikan antara lain :

### **3.7.1 *Informed Consent* (lembar persetujuan)**

*Informed consent* merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan (Hidayat, 2010). Lembar persetujuan diberikan kepada penderita gagal ginjal yang menjalani perawatan hemodialisa untuk bersedia menjadi responden. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian yang dilakukan. Jika penderita gagal ginjal yang

menjalani perawatan hemodialisa bersedia diteliti dan menjadi responden, maka harus menandatangani lembar persetujuan tersebut. Akan tetapi, jika para lansia tersebut tidak bersedia diteliti dan menolak menjadi responden, maka peneliti akan menghormati keputusan yang diambil penderita gagal ginjal yang menjalani perawatan hemodialisa dengan tidak memaksakannya.

### **3.7.2 Anonymity (tanpa nama)**

Masalah etika keperawatan merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan (Hidayat, 2010). Dalam penelitian ini, responden tidak perlu menyebutkan nama.

### **3.7.3 Confidentiality (kerahasiaan)**

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan keberhasilan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset (Hidayat, 2010).

Kerahasiaan informasi yang diberikan responden dijamin oleh peneliti. Hanya data tertentu saja (yang dibutuhkan) akan dicantumkan sebagai hasil penelitian.

## **1.9 Keterbatasan**

Keterbatasan adalah masalah-masalah atau hambatan-hambatan yang ditemukan peneliti dalam proses pengambilan data(Nursalam, 2016). dalam penelitian ini keterbatasan yang dihadapi adalah :

1. Lamanya menunggu permohonan ijin untuk melakukan penelitian karena adanya pademi covid-19 yang sedang terjadi.
2. Dengan adanya pandemi covid-19 yang sedang terjadi dinegara kita indonesia ini mengakibatkan keterlambatan dalam penelitian yang dilakukan, dan akibat dari pandemi ini peneliti harus benar-benar memperhatikan protokol kesehatan agar tetap dapat mematuhi peraturan yang ada dan yang sudah ditetapkan dari pemerintah maupun dari pihak rumah sakit itu sendiri.
3. Ada beberapa responden yang tidak bisa mengisi kuisisioner sendiri karena kondisi tangan yang terpasang selang hemodialisa sehingga peneliti harus membantu untuk mengisi kuisisioner.